

SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DI SMP NEGERI 01 KECAMATAN GUNUANG OMEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Weriantoni *) dan Hanifatul Huda
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

*) Email : weriantoni@eb.unand.ac.id

ABSTRAK

Nagari Koto Tinggi merupakan salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota yang terdiri dari 8 wilayah jorong. Di Nagari ini, hanya terdapat satu sekolah menengah pertama, yaitu SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh. Di sini saya melihat begitu banyak potensi dari anak remaja yang bisa diperdayakan agar nantinya bisa bermanfaat dan berkontribusi besar untuk masyarakat dan daerahnya, karena banyaknya jumlah anak-anak remaja disana dan saya melihat juga potensi daerah di Nagari Kototinggi ini yang bisa dikelola, maka saya membuat program kerja tentang kewirausahaan ini. Sesuai dengan tema KKN PPM Universitas Andalas pada tahun 2019 ini “ Implementasi Teknologi Untuk Mewujudkan Kemandirian Nagari”. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan motivasi berusaha dan dasar-dasar dalam berwirausaha, anak-anak sekolah ini juga diberikan tentang cara bagaimana mereka bisa memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini agar dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, bukan hanya untuk bermain saja, tetapi bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha yang juga akan menguntungkan untuk mereka. Metode yang digunakan dalam program kerja ini dalam bentuk sosialisasi berupa pemberian edukasi dengan menggunakan power point mengenai dasar-dasar kewirausahaan dan yang diselingi dengan video motivasi dan kata-kata motivasi untuk berwirausaha dan di akhir waktu diadakan tanya jawab dan diskusi. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha sejak awal kepada remaja-remaja di Nagari Koto Tinggi ini dan nantinya mereka bisa mengaplikasikan ini ke dalam kehidupan mereka karena saat ini jiwa wirausaha ini sangat penting demi terciptanya para wirausaha yang dapat berkontribusi dan membangun perekonomian di sekitarnya.

Kata Kunci : *wirausaha, remaja, kewirausahaan, SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh*

Entrepreneurship Socialization in Negeri 01 Junior High School, Gunuang Omeh

ABSTRACT

Nagari Kototitinggi is one of the villages in Gunung Omeh Subdistrict, Lima Puluh Kota District, which consists of 8 jorong areas. In this Nagari. There is only one junior high school, namely SMP Negeri 01 Gunung Omeh sub-district. Here I see so much potential from adolescents that can be empowered so that later it can be useful and contribute significantly to society and the region because of the large number of teenagers there. I also see the potential of this region in Nagari Kototinggi that can be managed, so I made a work program about this entrepreneurship. Under the theme of KKN PPM Andalas University in 2019, "Technology Implementation To Achieve Nagari Independence", then in addition to providing business motivation and necessary foundations in entrepreneurship, these school children are also given about ways on how they can utilize the technology that is developing at this time to use for more useful activities, not just for playing, but can be used for entrepreneurship that will also benefit them. The method used in this work program was in the form of socialization in the form of providing education with power points on the basics of entrepreneurship and, interspersed with motivational videos and motivational words for entrepreneurship and at the end of the time held questions and answers and discussions. With this socialization is expected to grow souls Entrepreneurs from the beginning to adolescents in Nagari Koto Tinggi, and later they can apply this to their lives because this entrepreneurial spirit is essential for the creation of entrepreneurs who can contribute and

build the economy around them.

Keywords: *entrepreneurship, youth, entrepreneurship, Gunuang Omeh District 01 Public Middle School*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Pada saat ini perhatian pada perekonomian ini begitu digalakkan, salah satunya dapat kita lihat dari program SDG (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan tujuan PBB untuk pembangunan berkelanjutan dimana ada 17 tujuan program yang ingin dicapai dalam berbagai bidang, salah satunya adalah dalam bidang perekonomian yang terdapat pada tujuan kedelapan PBB yakni mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta membina inovasi. Dan salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk mendukung program ini adalah dengan menciptakan wirausahawan yang akan mendukung perekonomian di Negara kita. Dalam perekonomian dan pembangunan nasional wira usaha ini membawa dampak yang sangat positif baik itu secara eksternal maupun secara internal.

Secara eksternal, dengan adanya wirausahawan yang berusaha maka itu akan membuka lapangan pekerjaan, dan itu akan semakin mengurangi jumlah pengangguran di Negara kita sehingga juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kemudian secara internal wira usaha ini juga membawa dampak positif kepada pelaku usahanya dimana dapat mengurangi ketergantungan kepada orang lain atau mandiri, serta meningkatkan kepercayaan diri. Namun sekarang ini sangat sulit menumbuhkan rasa wira usaha apalagi pada usia anak-anak SMP adalah usia yang mulai dewasa dan mereka mencari jati diri mereka. Kemudian hal tersebut membuat anak-anak usia SMP tidak memikirkan bagaimana mereka mempunyai jiwa wira usaha sehingga bisa meningkatkan pendapatan mereka dan membantu perekonomian keluarga.

Sekarang ini remaja-remaja khususnya usia SMP sangat perlu kita bimbing ke arah yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh anak-anak remaja usia SMP pada sekarang ini disibukkan oleh game online baik menggunakan HP maupun berada di Warnet. Anak remaja ini tidak lagi mengenal waktu, mereka sangat sibuk memainkan gadget mereka, ada yang tidak pulang-pulang ke rumah karena sehari penuh di warnet apabila mereka tidak sekolah, banyak dari mereka tidak mau tahu dengan masalah ekonomi orang tua mereka, dan pergaulan bebas. Maka dapat disimpulkan bahwa usia remaja sangat riskan sekali dan mereka membutuhkan bimbingan agar tidak menimbulkan kerugian bagi mereka dan orang lain.

Hal inilah yang menjadi tujuan dari pengabdian adalah menumbuhkan jiwa-jiwa wira usaha pada remaja di Nagari Koto Tinggi ini melalui program sosialisasi wirausaha yang dilakukan ke sekolah-sekolah. Satu satunya sekolah usia remaja yang ada di Nagari Koto Tinggi hanya SMP N 01 Kecamatan Gunung Omeh. Sekolah yang menjadi tujuan saya adalah SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh yang berada di Nagari Koto Tinggi. Walaupun ini hanya di daerah dan hanya pada sebagian kecil kalangan yang diajarkan.

Melalui pengabdian ini berharap jiwa wira usaha ini dapat tumbuh dari remaja-remaja walaupun di daerah, karena hal hal kecil yang kita lakukan dengan serius itu nantinya juga akan membawa dampak baik yang lebih besar. Karena segala sesuatu dimulai dari hal kecil dahulu, seperti kita di daerah ini juga memulai berwirausaha, untuk menjadi besar memang butuh proses, setidaknya hal ini dimulai dahulu dan kita akan berkontribusi untuk perekonomian di nagari kita dahulu.. Dengan adanya kegiatan ini siswa-siswi kelas 3 SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh, kita berharap dapat menumbuhkan jiwa wira usaha pada anak remaja di sini, dan dapat menciptakan hasil akhir berupa terciptanya wira usaha baru dan wira usaha muda di sini.

Di sini kita ingin menanamkan jiwa wira usaha sejak awal kepada remaja remaja di Koto Tinggi agar mereka sejak awal sudah memiliki wira usaha, karena saat ini jiwa wira usaha ini sangat penting apalagi melihat potensi daerah di sini yang sangat potensial untuk dikembangkan. Di Nagari Koto Tinggi ini terkenal dengan komoditas jeruknya. Hasil jeruk di sini sangat terkenal di pasaran. Rata rata masyarakat di sini adalah petani jeruk. Dimana hampir setiap kepala keluarga di sini mempunyai kebun jeruk, sehingga rata rata masyarakat di sini mempunyai perekonomian yang baik, dan itu pun juga berdampak pada anak anak di sini. Dimana mereka mempunyai fasilitas yang lebih jika dibandingkan dengan anak anak lain seusianya seperti motor, android, dsb.

Di Nagari ini remajanya di sini sudah terbiasa dengan zona nyaman yang mereka miliki. Pengabdian ini mempunyai tujuan agar mereka mencoba untuk mandiri dan mencoba berusaha mulai dari sekarang tanpa mengganggu waktu sekolah mereka. Remaja ini dapat memanfaatkan fasilitas yang mereka miliki dengan bermanfaat seperti Hp, Laptop. Dengan pengabdian ini mereka dapat berusaha lebih dari biasa. Misalnya saja berjualan pulsa, workshop, atau mempromosikan dan menjual online olahan produk jeruk yang telah mereka olah dengan inovasi. Karena pada saat saat tertentu ada kalanya harga jeruk di sini rendah dan itu akan membuat para petani merugi, peluang ini dapat dimanfaatkan oleh remaja-remaja di sini untuk mengolah jeruk-jeruk yang tidak diterima tengkulak itu agar menjadi lebih ekonomis jika dijual.

Memang hal ini masih kecil dan sederhana jika tujuan dari pengabdian di atas adalah untuk menumbuhkan jiwa-jiwa wira usaha pada remaja di Nagari Koto Tinggi ini melalui program sosialisasi wira usaha yang dilakukan ke sekolah-sekolah sehingga nanti bisa membantu membangun perekonomian nasional. Tetapi setidaknya mereka dapat dahulu membangun diri mereka, bermanfaat untuk keluarga. Kemudian berdampak baik pada perekonomian masyarakat sekitar bahkan nagarinya. Baru nanti menjadi sesuatu yang besar asalkan tetap menerus belajar dan berusaha. Dengan harapan ini dapat memotivasi mereka untuk mencoba berwirausaha sejak dari sekarang dan bermanfaat untuk mereka aplikasikan.

METODE

Kegiatan ini diadakan hanya di satu sekolah, karena di sini hanya terdapat satu sekolah menengah pertama, yaitu SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh. Pada

saat survei sebelum KKN, kami sudah mengajukan pertanyaan mengenai jumlah sekolah yang ada di Nagari Koto Tinggi ini mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Untuk program kerja sosialisasi kewirausahaan ini direncanakan akan dilaksanakan pada minggu ke 4 KKN. Sebelum melakukan program kerja ada beberapa prosedur kegiatan yang dilakukan, yaitu *pertama* tahap persiapan, *kedua* tahap pelaksanaan, dan *ketiga* tahap evaluasi. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dimana dalam persiapan ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah bahwa kita akan melakukan sosialisasi di sekolah tersebut. Pada awal proses belajar mengajar dimulai setelah libur, kami mengunjungi sekolah dan membuat daftar program kerja apa saja yang akan dilaksanakan disana.

Tahap kedua dimana tahap pelaksanaan dimana pada tahap ini pihak sekolah akan menyusun jadwal pelaksanaan program kerja agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Seterusnya dibentuk beberapa orang panitia serta dilakukan rapat untuk persiapan materi dan alat alat yang dibutuhkan, untuk kepanitiaan di sini dibantu oleh teman-teman satu jorong KKN. Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaannya pada awal acara dilakukan pembukaan acara, dan perkenalan untuk menciptakan suasana yang akrab, penyampaian materi, tanya jawab, pemberian door prize.

Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dimana akan dilakukan penutupan Kepala Sekolah dan tahap evaluasi. Untuk evaluasi dilakukan setelah acara dengan memberi pertanyaan atas materi, dan ketertarikan mereka untuk berwirausaha selanjutnya. Untuk metode pelaksanaannya itu dalam bentuk pemberian edukasi dan motivasi kepada remaja siswa-siswi SMP agar mereka tertarik dan mau berwirausaha nantinya. Kegiatan ini berlangsung sekitar 500 menit, dimana pada awal kegiatan dilakukan perkenalan dengan adik siswa SMP, kemudian diberikan materi dalam bentuk power point yang disertai dengan penjelasan. Diselingi dengan menonton video motivasi dan diskusi bersama, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi lagi, dan di akhir lagi dengan video motivasi berwirausaha. Dilanjutkan dengan tanya jawab seputar video dan materi tadi. Akhir penutupan diberikan nasihat dan pesan pesan yang membangun semangat adik siswa SMP untuk menjadi sukses.

Kelas yang diambil sebagai sampel adalah kelas tiga (III) pada pelaksanaan pengabdian dan sudah lengkap pertemuannya dengan mata pelajaran waktu acara pengabdian sedang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN ini ada target target dan luaran yang ingin dicapai untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membantu memberikan solusi untuk keluhan atau masalah-masalah yang terjadi di dalam masyarakat.dengan cara membagikan setiap pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki dan didapatkan selama masa perkuliahan kepada masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat tersebut. Jadi setiap mahasiswa KKN diharuskan untuk membuat program kerja utama yang sesuai dengan program studi yang ditekuninya dengan

harapan mereka memang ahli dalam bidang itu sehingga apa keahlian yang mereka miliki benar benar dapat tersalurkan dengan baik ke masyarakat dan mahasiswa ini dapat memberikan solusi yang terbaik untuk permasalahan sesuai bidang yang mereka kuasai.

Program kerja yang akan dilakukan berfokus pada bidang ekonomi, sesuai dengan program studi yang dan fakultas yang dimiliki, sesuai dengan situasi yang ada saat ini, dimana kita berada pada zaman teknologi digital yang berkembang cepat, dan kebanyakan yang menjadi penggunaanya adalah remaja, maka sasaran program yang dipilih adalah anak anak remaja, dan tema program kerja yang di sosialisasikan berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang saat ini begitu gencar di sosialisasikan. Dimana untuk dikembangkan yaitu sektor kewirausahaan yang dipadukan dengan cara pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini untuk semakin membangun ekonomi. Maka program kerja yang dilakukan ini adalah sosialisasi tentang jiwa wirau saha seperti kerajinan/ membuat tas dari sampah plastik yang tidak terpakai dan membuat bunga untuk wisuda dari kertas yang tidak terpakai

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2019 di SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh, dengan pembicara sendiri, dan dibantu oleh mahasiswa kelompok Jorong Muaro ditambah mahasiswa dari Jorong Lakuang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang diikuti oleh peserta sebanyak 47 orang. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program kerja ini adalah siswa siswi dapat menyerap dengan baik tentang motivasi yang diberikan untuk mencoba berwirausaha serta pemberian edukasi tentang pengetahuan dasar wira usaha. Kiat-kiat untuk menjadi wirau saha, dan cara pemanfaatan teknologi yang ada saat ini untuk berwirausaha agar siswa-siswi SMP ini dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ini dalam kehidupannya sekarang maupun ke depannya. Dalam pelaksanaan program ini, siswa siswi sangat antusias sekali mendengarkan setiap materi yang diberikan, siswa-siswi ini mendengarkan dengan baik setiap penjelasan yang diberikan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta yang antusias bertanya, berdiskusi, dan menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan.

Dengan adanya kegiatan ini siswa siswi kelas 3 SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh dapat menciptakan hasil akhir berupa terciptanya wirausaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Di sini saya ingin menanamkan jiwa wira usaha sejak awal kepada remaja remaja di Koto Tinggi agar mereka sejak awal sudah memiliki wira usaha, karena saat ini jiwa wira usaha ini sangat penting agar terciptanya para wirausaha yang dapat berkontribusi dan membangun perekonomian disekitarnya. Setelah adanya kegiatan ini juga ada tindak lanjutnya yaitu siswa siswi SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh ini memiliki keinginan yang besar untuk mencoba memulai memiliki usaha sendiri. Walaupun itu usaha skala kecil karena mereka juga masih dalam masa sekolah. Jadi mereka mencoba melakukan usaha usaha yang tidak akan mengganggu kegiatan sekolahnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan siswa siswi yang dapat membuat kehidupan pribadi yang lebih baik untuknya, dan diharapkan nanti juga akan meluas ke masyarakat di sekitarnya setelah mereka menamatkan sekolahnya dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari sekarang.

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan nanti masyarakat Nagari Koto Tinggi akan bisa menghasilkan wirausaha-wirausaha muda yang bisa membuka lapangan usaha dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan beberapa teori ekonomi misalnya teori Adam Smith, David Ricardo, Schumpeter, Teori Harrod Domar, dan lain-lain. Dari semua teori tersebut hanya Teori Schumpeter yang menjelaskan betapa pentingnya suatu negara mempunyai masyarakat yang berjiwa wirausaha.

Teori Schumpeter Teori Schumpeter ini pertama kali dikemukakan dalam bukunya yang berbahasa Jerman pada tahun 1911 yang pada tahun 1934 diterbitkan dalam Bahasa Inggris dengan judul *The Theory of Economic Development*. Kemudian dia mengulas teorinya lebih dalam mengenai proses pembangunan dan faktor utama yang menentukan pembangunan dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 1939 dengan judul *Business Cycle*

Salah satu pendapat Schumpeter yang menjadi landasan teori pembangunan adalah adanya keyakinan bahwa sistem kapitalisme merupakan sistem yang paling baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang pesat. Namun, Schumpeter meramalkan bahwa dalam jangka panjang sistem kapitalisme akan mengalami kemacetan (*Satagnasi*). Pendapat ini sama dengan pendapat kaum Klasik.

Menurut Schumpeter, faktor utama yang menyebabkan perkembangan ekonomi adalah *proses inovasi* dan pelakunya adalah para inovator atau pengusaha. Kemajuan ekonomi suatu masyarakat hanya bisa diterapkan dengan adanya inovasi oleh para Pengusaha (*entrepreneurs*). Dan kemajuan ekonomi tersebut dapat dimaknai sebagai peningkatan *output* total masyarakat.

Dalam membahas perkembangan ekonomi, Schumpeter membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, meskipun keduanya merupakan sumber peningkatan *output* masyarakat. Menurut Schumpeter, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan *output* masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi, tanpa adanya perubahan dalam “teknologi” produksi itu sendiri. Misalnya, kenaikan *output* yang disebabkan oleh pertumbuhan stok modal atau pun penambahan faktor-faktor produksi tanpa adanya perubahan pada teknologi produksi yang lama.

Sedangkan pembangunan ekonomi adalah kenaikan *output* yang disebabkan oleh adanya inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha (*entrepreneurs*). Inovasi disini bukan hanya berarti perubahan yang “radikal” dalam hal teknologi, inovasi dapat juga direpresentasikan sebagai penemuan produk baru, pembukaan pasar baru, dan sebagainya. Inovasi tersebut menyangkut perbaikan kuantitatif dan sistem ekonomi itu sendiri yang bersumber dari kreativitas para pengusahanya.

Menurut Schumpeter, pembangunan ekonomi akan berkembang pesat dalam lingkungan masyarakat yang menghargai dan merangsang setiap orang untuk menciptakan hal-hal yang baru (inovasi), dan lingkungan yang paling cocok untuk itu adalah masyarakat yang menganut paham *laissez faire*, bukan dalam masyarakat sosial atau pun komunis yang cenderung mematikan kreativitas penduduknya



Gambar 1. Perkenalan dengan Siswa



Gambar 2. Menonton Bersama Video Motivasi



Gambar 3. Pemberian Edukasi Tentang Kewirausahaan



Gambar 4. Foto Bersama dengan Dosen Dpl, Guru, dan Siswa Smp

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan adalah Siswa/siswi kelas 3 SMP Negeri 01 Kecamatan Gunuang Omeh dapat memahami dan mengerti bagaimana itu wira usaha, dan apa saja dasar dasar yang harus mereka miliki dan persiapkan sebelum berwirausaha, serta pemberian

motivasi agar mereka dapat mencoba berwirausaha dari sekarang agar bisa membantu perekonomian keluarga (pendapatan keluarga).

Saran pengabdian ini agar pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota membuat pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan sehingga generasi muda mau membuka usaha dan tidak takut dalam membuat usaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Evaliza, Dwi; Putri, Nurwanita Ekasari, Mislaini R. 2017. Peningkatan nilai tambah produk olahan gula enau dan kemasannya dalam rangka meningkatkan pendapatan petani enau di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*.
- Fachrina, Fachrina. 2018. Pemberdayaan perempuan nelayan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai kesehatan reproduksi di Kecamatan Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*.
- Games, Donard. 2018. Pemberdayaan usaha kecil berbasis potensi ekonomi Nagari Sungai Kamuyang. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*.
- Hayati, P.K Dewi. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Persiapan Giri Maju, Kabupaten Pasaman Barat dengan inovasi dan teknologi pengolahan jagung. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*
- Irsyad, Fadli. 2018. Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan biogas dari kotoran ternak dan jerami padi sebagai sumber energi alternatif ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*
- Lisdiana, Fachruddin. 1997. Membuat Aneka Selai. Kanisius, Yogyakarta.
- Montesqrit, Adrizal, Ryanto, Irsan. 2018. Pelatihan pemanfaatan limbah sayuran untuk ternak ruminansia di kawasan perkebunan tebu rakyat Nagari Talang Babungo. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*.
- Sosmiarti, Nisya, Ayuning Khairun. 2018. Pengembangan pekon gunungtiga melalui industri rumah tangga modern berupa produk kopi lada khas pekon gunung tiga dan kegiatan positif pola pikir modern. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*.
- Syaiful, F.L. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*.

Weriantoni, Mahsyuri, Nadailla. 2019. Analisis pelatihan pembuatan selai jeruk di Jorong Kampung Muaro Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Pulu Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*.

Zakaria, Indra Junaidi. 2018. Teknologi fragmentasi karang sebagai mata pencaharian alternatif dan ekowisata bagi masyarakat pesisir di Teluk Kabung Selatan, Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*.